

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Masalah penjadwalan tenaga kerja memiliki karakteristik yang spesifik, antara lain kebutuhan karyawan yang berfluktuasi, kapasitas tenaga kerja yang tidak bisa disimpan, dan faktor kenyamanan pelanggan (Atmasari,2006). Berbagai permasalahan pasti akan dihadapi setiap perusahaan dalam membuat jadwal untuk memenuhi semua kebutuhan jam kerja sesuai dengan jumlah pekerja yang ada. Terlebih lagi jika dalam suatu organisasi atau perusahaan jumlah pekerja sangat banyak, jumlah jam kerja sangat panjang (misal 24 jam dalam sehari, dan 7 hari dalam seminggu) dan variasi pekerjaan banyak. Contoh nyata yang dapat diambil pada kasus ini adalah penjadwalan perawat dan penjadwalan dokter yang ada di sebuah rumah sakit. Banyaknya jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan harus sebanding dengan jumlah perawat dan dokter yang ada pada rumah sakit. Hal ini mengakibatkan pihak rumah sakit perlu melakukan pengaturan jadwal yang efisien untuk setiap sumber daya manusia yang ada agar semua pasien dapat terlayani dengan baik.

Penjadwalan perawat ruang UGD adalah permasalahan yang sangat rumit dan sering terjadi pada instansi-instansi kesehatan seperti rumah sakit. Hampir setiap rumah sakit memiliki ruang UGD. Ruang unit gawat darurat adalah unit yang sangat sibuk yang siaga selama 24 jam per hari. Oleh sebab itu dibutuhkan jam kerja yang tinggi oleh perawat UGD yang harus selalu siap berjaga pada shift yang berbeda yaitu pada shift pagi, sore dan malam. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan persiapan yang matang dalam pengaturan penjadwalan untuk perawat. Hal itu diperlukan agar tidak terjadi kelelahan dan keletihan secara fisik, emosi dan psikologis pada perawat yang nantinya akan memberikan dampak buruk bagi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien.

Menurut penelitian Grantcharov (2003) kurangnya jam tidur akan meningkatkan tingginya tingkat kesalahan pada manusia. Untuk menghindari hal tersebut pihak rumah

sakit perlu membuat peraturan yang jelas untuk mengatur jam kerja perawat agar dapat bekerja dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Pada tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan jadwal shift kerja perawat UGD RSUD Kabupaten Kediri. Pemberian warna dilakukan untuk menunjukkan pelanggaran yang terjadi. Perawat yang bekerja pada shift pagi secara terus menerus tidak diberi warna karena memang perawat tersebut harus bekerja pada shift pagi dan bekerja pada bagian administrasi kantor.

Tabel 1.1. Jadwal Shift Kerja Hari 1-15

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Wahib, SKM	P	P	L	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P
2	Purwo Widodo, S.Kep.Ns	P	P	L	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P
3	Sudarmodjo, A.Md.Kep	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P
4	Febri Candrwati, A.Md.Kep	P	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P
5	Magangl	P	P	P	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P
6	Efi Suciati, A.Md.Kep	S	M	M	L	L	E	C	S	S	M	M	L	L	P	P
7	Khaerotib, S.Kep.Ns	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E	C
8	Eri Wahyudi, A.Md.Kep	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P
9	Titis	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P
10	Agus Sukarwan, S.Kep.Ns	L	E	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M
11	Agus Raharjo, A.Md.Kep	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M
12	Ruli Indra, A.Md.Kep	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M
13	Endang	L	E	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M
14	Rofik, A.Md.Kep	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S
15	Agus Wibisono, A.Md.Kep	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E	C	S	S
16	Eko Jarwanto, A.Md.Kep	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S
17	Indah	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S
18	A. Puguh Laksono, S.Kep.Ns	P	S	S	M	M	L	L	C	P	S	S	M	M	L	L
19	Irwan Wahyudi, A.Md.Kep	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L
20	Erni A. Wardhani, A.Md.Kep	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L
21	Lia	P	S	S	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M	L	L
22	Suwentri	P	P	P	L	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P
23	Sujono	P	P	P	L	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P

Sumber: RSUD Kabupaten Kediri

Tabel 1.2 Jadwal Shift Kerja Hari 16-30

No	Nama	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Wahib, SKM	P	L	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P	P
2	Purwo Widodo, S.Kep.Ns	P	P	L	P	P	P	P	P	L	L	C	C	C	P	P
3	Sudarmodjo, A.Md.Kep	P	L	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P	P
4	Febri Candrwati, A.Md.Kep	P	L	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P	P
5	Magangl	P	P	L	P	P	P	P	P	L	L	P	P	P	P	P
6	Efi Suciati, A.Md.Kep	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P
7	Khaerotib, S.Kep.Ns	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P

No	Nama	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
8	Eri Wahyudi, A.Md.Kep	S	S	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M	L	L	P
9	Titis	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E
10	Agus Sukarwan, S.Kep.Ns	L	L	P	C	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M
11	Agus Raharjo, A.Md.Kep	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M
12	Ruli Indra, A.Md.Kep	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E	P	S	S	M
13	Endang	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M
14	Rofik, A.Md.Kep	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	E	C	S
15	Agus Wibisono, A.Md.Kep	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S
16	Eko Jarwanto, A.Md.Kep	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S
17	Indah	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S
18	A. Puguh Laksono, S.Kep.Ns	P	P	S	S	M	M	L	L	E	P	S	S	M	M	L
19	Irwan Wahyudi, A.Md.Kep	E	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L
20	Erni A. Wardhani, A.Md.Kep	P	E	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L
21	Lia	P	P	S	S	M	M	L	L	P	P	S	S	M	M	L
22	Suwentri	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P
23	Sujono	P	P	L	P	P	P	P	P	P	L	P	P	P	P	P

Sumber: RSUD Kabupaten Kediri

Keterangan:

P : Dinas Pagi

S : Dinas Sore

M : Dinas Malam

L : Libur

C : Cuti

E : Ekstra

 : bekerja shift malam dua kali berturut-turut

 : bekerja lebih dari lima hari kerja dalam satu minggu

Dari tabel diatas dapat diketahui permasalahan yang terjadi yaitu banyaknya jadwal yang tidak sesuai dengan peraturan pembagian shift kerja yang telah ditetapkan, misalnya peraturan bahwa setiap perawat tidak boleh ditugaskan pada lebih dari lima hari aktif kerja berturut-turut, hampir semua jadwal perawat yang ada melanggar peraturan tersebut. Pelanggaran lainnya terhadap peraturan bahwa setiap perawat tidak boleh ditugaskan pada dua shift malam berturut-turut juga banyak terjadi dan hampir semua perawat melanggar peraturan tersebut karena pada jadwal yang tertera bila perawat hari sebelumnya bekerja pada shift malam kemudian pada hari berikutnya mendapatkan shift malam kembali. Selain adanya pelanggaran peraturan, pembuatan jadwal shift kerja yang baru dibutuhkan oleh pihak rumah sakit khususnya pada bagian UGD karena beban kerja yang terlalu berat bagi perawat untuk bekerja selama enam

hari secara berturut-turut tanpa mendapatkan libur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus perawat yang menukarkan jadwal shift jaganya dengan perawat lain dengan alasan sakit maupun keinginan perawat untuk istirahat sejenak. Kinerja perawat akan lebih maksimal apabila jadwal yang dibuat sesuai dengan peraturan karena peraturan tersebut dibuat untuk menghindari kelelahan fisik bagi perawat. Di dukung dengan Knauth (1988) dalam jurnalnya yang berjudul *The Design of Shift Systems* mengemukakan bahwa terdapat 5 (lima) faktor utama yang harus diperhatikan dalam shift kerja, salah satunya adalah seorang pekerja tidak boleh lebih dari tujuh hari berturut-turut (seharusnya 5 hari kerja, 2 hari libur).

Tujuan yang diharapkan dalam membuat jadwal yang baru untuk bagian UGD RSUD Kabupaten Kediri yaitu mengurangi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam pembagian jadwal. Pelanggaran yang terjadi tersebut lebih dari satu pelanggaran seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Analisis menggunakan *Goal programming* bertujuan untuk meminimumkan lebih dari satu fungsi tujuan. Sehingga pada tugas akhir ini, akan diterapkan suatu formulasi matematika dengan menggunakan metode *Goal programming* (GP) untuk membuat sistem penjadwalan perawat UGD RSUD Kabupaten Kediri yang lebih optimal sehingga diharapkan mampu memberikan informasi pada para pengambil keputusan di rumah sakit agar dapat melakukan penjadwalan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah “Banyaknya perawat yang mempunyai jadwal shift kerja yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Batasan apa saja yang harus dipenuhi untuk penjadwalan shift kerja perawat?
2. Bagaimana hasil penjadwalan shift kerja yang optimal yang dihasilkan dari metode *goal programming* yang memenuhi batasan-batasan tersebut?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Analisa penjadwalan shift kerja hanya dilakukan pada bagian UGD RSUD Kabupaten Kediri.
2. Panjadwalan hanya dilakukan pada perawat yang mendapatkan giliran shift yang bergantian antara pagi, sore dan malam.
3. Batasan yang dipertimbangkan dalam model hanya batasan yang berkaitan dengan peraturan penjadwalan yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit.

1.4.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perawat diasumsikan tidak mengambil jadwal cuti maupun ekstra dalam kurun waktu satu bulan.

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui batasan-batasan yang harus dipenuhi untuk penjadwalan shift kerja perawat.
2. Mendapatkan hasil penjadwalan shift kerja yang optimal yang dihasilkan dari metode *goal programming* yang memenuhi batasan-batasan tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Membantu rumah sakit untuk merancang ulang jadwal shift jaga pada bagian UGD RSUD Kabupaten Kediri.
2. Mengoptimalkan kerja dari perawat dengan adanya jadwal baru yang lebih baik
3. Tidak terjadi kesalahan terhadap penanganan pasien yang disebabkan oleh faktor kelelahan manusia.